BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Purahantara (2009:67) "Desain Penelitian merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertayaan-pertayaan penelitian". Dengan demikian desain penelitian mempunyai makna bahwa segala sesuatu yang menjadi rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi atau metode yang dipergunakan untuk menjawab semua pertayaan yang diajukan oleh penulis dalam melakukan peilitian.

Penelitian ini memerlukan data yang sesuai dengan tujuan dan masalah yang diamati sehingga dapat memberikan kesimpulan dengan menganalisis data berdasarkan data yang dikumpulkan. Maka dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Menurut Umar (2008:08) "Metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan dan bersifat suatu paparan pada variabel-variabel yang diteliti misalnya tentang siapa, yang mana, kapan, dan dimana maupun ketergantungan variabel pada sub-sub variabel."

Sedangkan menurut Arikunto (2006:08) "Metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya."

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (2013:20) menyatakan bahwa "Operasional variabel adalah menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian." Variabel-variabel yang ada harus dijelaskan dan diterangkan secara rinci dengan menggunakan indikator-indikator yang terukur.

1. Variabel Independen

Menurut sugiyono (2007:04) mengatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) yaitu *Non Performing Loan*. *Non Performing Loan* atau

kredit macet merupakan kredit atau utang yang tidak dapat dilunasi oleh nasabah yang sudah jatuh tempo sehingga pihak bank melakukan eksekusi barang jaminan.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari munculnya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas. Profiabilitas diperoleh dari selisih bunga simpanan dengan bunga pinjaman

Dalam penelitian ini digunakan operasional variabel yang ditunjukkan pada tabel B.1 berikut ini:

Tabel B.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Non Performing Loan	Kredit atau utang yang tidak dapat dilunasi oleh debitur karena sesuatu alasan sehingga bank selaku kreditur harus menyelesaikan masalahnya kepada pihak ketiga atau melakukan eksekusi barang jaminan. Kredit bermasalah dibagi menjadi tiga golongan berdasarkan pada derajat kolektabilitasnya yaitu kredit kurang lancar, diragukan, dan kredit macet	Indikator kredit macet yaitu: • Kredit kurang lancar • Kredit diragukan • Kredit macet • Total Kredit	Rasio
Profitabilitas	Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Profitabilias dapat diukur dengan *Profti Margin, ROA, ROE, dan Earning Per Share.*	Indikator ROA: • Laba sebelum pajak • Total aktiva	Rasio

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Silalahi (2012:289) menyatakan bahwa sumber data primer adalah suatu objek atau dokumen orginal, material mentah dari pelaku yang disebut "*first-hand information*". Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penilaian dilakukan.

Data yang diperoleh dalam peneilitian ini bersumber dari data sekunder, karena data diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan di *BI.go.id* selama periode 2002-2013.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data adalah suatu proses untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian dan melakukan uji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan data sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengenai *Non Performing Loan* (NPL) dan profitabilitas. Tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengggunakan metode studi dokumentasi.

Studi dokumentasi yaitu pencarian data dan menemukan data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan bantuan media bahkan langsung mendapatkan data dari objek yang dituju tentang laporan keuangan melalui arsip setiap periode laporan keuangan Bank internasional Indonesia selama tahun 2002-2013.

E. Tekhnik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Tekhnik Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan suatu tahapan kegiatan peneilitian yang melakukan proses penyusunan dan pengelolaan data yang berguna untuk menafsir data yang telah diperoleh dari lapangan dan laporan. Analisis yang digunakan antara lain analisis statistik dan analisis profabilitas. Analisis statistika digunakan

dalam mengukur analisis sampel data dengan skala rasio. Sedangkan analisis digunakan dalam mengukur analisis profabilitas dengan skala rasio.

Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada Bank Internasional Indonesia diperlukan analisis data untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Langkah-langkah yang haru dilakukan antara lain:

a. Menghitung variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (X) dengan cara membagi jumlah kredit dalam kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat. Data *Non Performing Loan* (NPL) disajikan dalam skala rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{Kredit\ kurang\ lancar + Diragukan + Macet}{Total\ kredit} \times 100\%$$

(Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004)

b. Menghitung variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Nilai *Return on Asset* dapat diperoleh dengan cara membagi nilai laba sebelum pajak dengan total asset dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ sebelum\ pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$$

(*Syamsudin, 2007:63*)

2. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tekhnik pengolahan data antara lain yaitu analisis uji linearitas, regresi sederhana, uji f dan uji t.

a. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau mempunyai hubungan non-linear. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak, maka dapat dilihat dengan menggunakan gambar diagram pencar (*plot linearty*).

Menurut Sudjana (2001:202), dengan menggunakan diagram pencar (*scatter plot*) maka dapat terlihat apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut. Jika terdapat gejala titik-titik (data) menyebar dan ada pada garis lurus diagonalnya, berarti bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan linear. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonalnya dan atau tidak mengikuti arah garis lurus diagonalnya, berarti bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan non-linear.

Untuk menyakinkan diagram pencar yang memperlihatkan ada atau tidaknya hubungan linear antara dua variabel tersebut maka digunakan uji *Durbin Watson*. Uji *Durbin Watson* yaitu untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Pengujian *Durbin Watson* dapat dilihat dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* hitung (DW) dengan nilai *Durbin Watson* tabel (dL) dengan taraf signifikasi 5%. Apabila DW > dL maka data berbentuk linear dan apabila DW < dL maka data tidak berbentuk linear. Adapun langkah-langkah menguji linearitas sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

   H_0 : regresi linier

   H_1 : regresi non linier

b) Taraf signifikansi α = 5%

c) Kriteria pengujian

   H_0 : diterima apabila $F_{Hitung} \leq F_{Tabel}$

   H_0 : ditolak apabila $F_{Hitung} > F_{Tabel}$

   dengan,

   dk pembilang = k – 1

   dk penyebut = n – k

   Keterangan :

   k = konstanta variabel bebas

   n = banyak sampel

d) Perhitungan nilai F

   F = $\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$

b. Regresi sederhana

Menurut Sudajana (2001:200) mengatakan bahwa analisis regresi adalah mempelajari hubungan yang ada di antara variabel-variabel sehingga dari hubungan yang diperoleh kita dapat menaksir variabel yang satu apabila harga variabel lainnya diketahui. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah bahkan diturunkan. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan independen variabel atau tidak.

Dalam perhitungan analisis regesi ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Ŷ	: Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
a	: Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
b	: Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukan angka peningkatanataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun
X	: Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Untuk mencari a dan b dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum Xi.Yi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n\sum X_i^2 - (\sum Xi)^2}$$

Dalam analisis regresi linier sederhana ini, variabel – variabel yang akan diteliti diantaranya:

1. Variabel bebas X : *Non Performing Loan*
2. Variabel terikat Y : Profitabilitas Bank

Dalam analisis regresi linier sederhana, hipotesis penelitian ini dapat dilihat melalui nilai koefisien b. Jika koefisien b bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y. Begitu pula sebaliknya, jika koefisien b bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y.

c. Uji f

Menguji keberartian regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linear) yang dapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang dipelajari.

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan uji keberartian regresi:

a) Menentukan hipotesis

H_0 : regresi tidak berarti

H_1 : regresi berarti

b) Taraf signifikansi α = 5%

c) Kriteria pengujian

H_0 : Jika nilai F hitung > nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

H_0 : Jika nilai F hitung ≤ nilai F tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan,

dk pembilang = 1

dk penyebut = n – 2

Keterangan :

N = banyak sampel

d) Perhitungan nilai F

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

Dimana:

$$S_{reg}^2 = JK(b|a)$$

$$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$$

(Sudjana, 2004 : 19)

Keterangan :

S_{reg}^2 = varians regresi

S_{sis}^2 = varians residu/sisa

d. Uji t

Uji t berguna untuk mengetahui tingkat signifikasi secara statistik dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sudjana (2004:233) "Uji keberartian koefisien arah regresi digunakan untuk mengatahui apakah koefisien arah berarti atau tidak?". Langkah-langkah untuk melakukan uji keberartian koefisien regresi:

a. Menentukan hipotesis

H_0: $\beta = 0$, tidak ada pengaruh NPL terhadap profitabilitas

H_1: $\beta < 0$, terdapat pengaruh negatif NPL terhadap profitabilitas

b. Tarif signifikasi α = 5%

c. Kriteria Pengujian

Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0diterima dan H_1 ditolak

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0ditolak dan H_1 diterima

d. Perhitungan nilai t

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Dimana :

Sb = $\sqrt{Sb^2}$

$Sb^2 = \frac{s^2 yx}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$

Keterangan :

b : Koefisien Regresi

Sb : Standar Deviasi

(Sudjana, 2004:131)